

**PEMECAHAN MASALAH MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN JARINGAN
SEKOLAH ISLAM TERPADU BIDANG KURIKULUM DAN KESISWAAN
DI SMP IT INSAN MANDIRI KOTA SUKABUM**

Saepul Anwar⁽¹⁾, Tatang Hidayat⁽²⁾, Mulyawan Sofwandi⁽³⁾

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah, Sukabumi, Indonesia

³ Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

¹saepulanwar@arraayah.ac.id, ²tatanghidayat@arraayah.ac.id, ³mulyawan@gmail.com

No HP; 085314983890

Abstract

This study aims to investigate curriculum and student affairs issues related to education quality management in the integrated Islamic school network at SMP IT Insan Mandiri, Sukabumi City. Both descriptive methods and a research strategy are used in this study. methods for gathering data that include observations, interviews, and documentation. According to the research's findings, SMP IT Insan Mandiri's implementation of an integrated Islamic school network education management system has the potential to significantly raise educational standards and produce a new generation of morally upright students who can take on leadership roles in Sukabumi's educational system. When addressing any issue that arises in the school, the principal acts accordingly. As the person in charge of policy, the principal always holds Syuro (syahawat) accountable for resolving any issues that arise in the school, whether they have to do with the curriculum or the student body of the Integrated Islamic School Network.

Keywords: Education Management, Quality of Education, Curriculum, Integrated Islamic School Network, SMP IT Insan Mandiri

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pemecahan masalah manajemen mutu pendidikan jaringan sekolah Islam terpadu bidang kurikulum dan kesiswaan di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan metode deskriptif. Teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, Pelaksanaan manajemen pendidikan jaringan sekolah Islam terpadu di SMP IT Insan Mandiri mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan sangat baik sehingga melahirkan generasi siswa dan siswi yang berakhlakul karimah dan mampu berdayasaing dengan sekolah-sekolah yang ada di kota Sukabumi. Dalam penyelesaian dan pemecahan setiap permasalahan yang ada di sekolah, kepala sekolah selaku pemangku kebijakan selalu mengadakan Syuro (memusyawarahkan) setiap ada permasalahan yang terjadi di sekolah, baik yang berkaitan dengan kurikulum dan kesiswaan Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan ; Mutu Pendidikan ; Kurikulum ; Jaringan Sekolah Islam Terpadu ; SMP IT Insan Mandiri

A. PENDAHULUAN

Di tengah-tengah kerusakan moral dan krisis yang melanda masyarakat, sejumlah kejadian yang menimpa anak-anak sekolah antara lain pemerkosaan, pemerasan, perzinahan, pesta seks remaja, tawuran, pergaulan bebas, perzinahan, prosedur aborsi, bahkan pembunuhan.¹

Sekolah-sekolah umum di Indonesia saat ini menghadapi dilema yang serius karena kemampuan mereka untuk memerangi kemerosotan moral yang sedang berlangsung di kalangan pelajar yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pendidikan agama yang memadai, baik di rumah maupun di sekolah, kurangnya panutan dari para orang tua, guru, dan pemerintah, dan juga dampak negatif globalisasi yang ditimbulkan oleh teknologi informasi dan komunikasi yang mudah didapat dan berbiaya murah, terutama televisi dan internet.²

Kecenderungan para profesional pendidikan, sekolah, dan pemerintah untuk saling menyalahkan satu sama lain dalam

situasi “lingkaran setan” yang sulit untuk dilepaskan semakin memperumit masalah ini.³ Dalam hal ini, keberadaan SIT, dengan program pendidikan terpadu yang dijalankan di bawah model Sekolah Berasrama, telah menyebabkan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia laris manis dan populer di kalangan orang tua. Biaya pendidikan dan biaya masuk yang selangit, yang terkadang terlihat tidak masuk akal, tidak lagi menjadi masalah bagi para orang tua. Sekolah-sekolah Islam terpadu terus diminati di seluruh dunia.

Upaya mewujudkan pendidikan yang unggul harus terus dilakukan di tengah menurunnya standar pendidikan di Indonesia, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.⁴

Menurut SIT, hasil pendidikan saat ini sering kali membuat orang menjadi lebih pragmatis, hedonis, dan materialis dalam kehidupannya. Hal ini terjadi pada sekolah-sekolah umum, misalnya.

Agar seseorang dapat mengabdikan kepada Allah dan menjadi khalifah di muka bumi,

¹ Nuradi, Husnul Khatimah, and Tatang Hidayat, “Analysis of Driving Factors of High School Students Continuing Their Studies to Islamic Universities,” *Jurnal At-Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 22–35.

² Tatang Hidayat and Toto Suryana, “Menggagas Pendidikan Islami: Meluruskan Paradigma Pendidikan Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 1 (2018): 75–91, <http://ojs.pps-ibrahimiy.ac.id/index.php/jpii/article/view/133/93>.

³ Farida Nur Rahma, Tatang Hidayat, and Akhmad Alim, “Studi Kritis Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 20, 2022.

⁴ Anwar Taufik Rakhmat and Tatang Hidayat, “Landasan Pedagogik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 1 (2022): 13–31.

sistem pendidikan saat ini dan di masa depan menginginkan agar orang tersebut religius, berkepribadian, cerdas, kreatif, sehat, dan berguna bagi masyarakat dan negara.⁵ Sistem pendidikan yang terintegrasi adalah cara yang paling efisien untuk memenuhi harapan tersebut.⁶

Melalui penambahan kajian keislaman baik secara terpisah maupun terpadu, kurikulum SIT merupakan kurikulum nasional yang diresapi nilai-nilai keislaman. Misi dan nilai-nilai SIT sangat berbeda dengan sekolah negeri yang lazim di Indonesia, oleh karena itu lulusan juga harus mencerminkan perbedaan tersebut.

SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi merupakan salah satu model SIT yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pendekatan terhadap permasalahan pendidikan. Ini menempatkan penekanan kuat pada pengintegrasian strategi pembelajaran untuk memaksimalkan domain kognitif, emosional, konatif, dan psikomotorik. Konsekuensi dari integrasi ini memerlukan penciptaan pendekatan proses

pembelajaran media dan sumber belajar yang kaya, beragam, dan mudah beradaptasi.

Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan hal tersebut:

Penelitian Rakhmat Raafi tahun 2018, “Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SMP Islam Terpadu Ihsnaul Fikri Kota Magelang,” Temuan penelitian ini. SMP IT Ihsanul Fikri Kota Magelang menerapkan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dengan dua cara: pertama, dengan memasukkan nilai-nilai ajaran Islam ke dalam pendidikan formal, yang menghubungkan ajaran Islam dengan pengetahuan berbasis kurikulum.⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan pada tahun 2007 oleh Khoirunnisa tentang penerapan manajemen mutu terpadu di SD IT Insan Mandiri Jakarta. Temuan dari penelitian ini: Pertama, metode perbaikan berkelanjutan SD IT Insan Mandiri telah terbukti sangat berhasil sejak institusi tersebut menerapkan manajemen mutu terintegrasi. Perbaikan pada ruang lingkup manajemen dipikirkan dan dilaksanakan dengan lebih hati-hati, dan prosesnya

⁵ Nida Shofiyah et al., “Tujuan Penciptaan Manusia Dalam Kajian Al-Quran,” *ZAD Al-Mufassirin* 5, no. 1 (2023): 1–17, <https://doi.org/10.55759/zam.v5i1.54>.

⁶ Aam Abdussalam and Tatang Hidayat, “Paradigma Pembelajaran Iqra Dalam Membangun Karakter

Bangsa,” *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 140–52.

⁷ Rakhmat Raafi, Rakhmat. (2018). *Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ihsnaul Fikri Kota Magelang*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

dilakukan secara bertahap dan melalui operasi yang berulang. Kedua, umpan balik dan keluhan klien mungkin mengarah pada pencapaian kepuasan pelanggan.⁸

Ketiga, Hardianto (2016) melakukan penelitian tentang penerapan manajemen mutu terpadu di lembaga pendidikan Islam. Temuan dari penelitian ini: 1) Kepuasan pelanggan, baik dari dalam maupun luar sekolah, merupakan definisi mutu dalam pendidikan Islam; 2) Pemikiran tokoh-tokoh berkualitas seperti Deming, Juran, Crosby, dan Ishikawa sangat aplikatif untuk diterapkan di lembaga pendidikan Islam; dan 3) Terdapat hambatan umum dan khusus dalam penerapan manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam.⁹

Keempat, Siti Robingatin melakukan penelitian pada tahun 2015 tentang implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SMP Islam Terpadu. Temuan dari penelitian ini: 1) Memanfaatkan pendidikan formal untuk memadukan ajaran Islam dengan pengetahuan berbasis kurikulum dengan memasukkan nilai-nilai ajaran Islam. 2) Pendidikan Melalui Muatan Lokal dan Program Sekolah (MULOK).

Terdapat beberapa variabel pemungkin dan penghambat dalam implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Keterlibatan Departemen Pendidikan dalam mengamati dan menilai kinerja guru, pentingnya bisnis dan tempat kerja, kontribusi individu terhadap keberhasilan inisiatif sekolah, dan keingintahuan siswa dalam menimba ilmu di lembaga ini semuanya menjadi aspek pendukung. Sementara itu, infrastruktur dan fasilitas menjadi penghambatnya.¹⁰

Sedangkan peneliti dalam penelitian ini mengkaji tentang pemecahan masalah manajemen mutu pendidikan jaringan sekolah Islam terpadu bidang kurikulum dan kesiswaan di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi, penelitian sebelumnya hanya membahas tentang pengelolaan kurikulum sekolah Islam terpadu di tingkat SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi. tingkat sekolah dasar dan menengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana SMP IT Indan Mandiri Kota Sukabumi menangani permasalahan kurikulum dan kesiswaan terkait manajemen

⁸ Khoirunnisa. (2017). *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Sdit Insan Mandiri Jakarta*. Jakarta: SD IT Insan Mandiri

⁹ Hardianto. (2016). *Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Pekanbaru : Universitas Pasir pengairan Pekanbaru

¹⁰ Robingatin, Siti. (2015). *Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu*. Samarinda : IAIN Samarind

mutu pendidikan pada jaringan sekolah Islam terpadu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data berbasis wawancara sangat penting dalam penelitian kualitatif karena temuan wawancara dimaksudkan untuk disajikan secara naratif dalam publikasi ilmiah tertulis. Para peneliti melakukan wawancara terbimbing dan tidak terbatas. Kebebasan dan arahan dasar yang tegas hadir dalam wawancara semacam ini karena, dalam kasus pertama, ketidakberpihakan akan tercapai, narasumber akan bebas memberikan tanggapan, dan pemahaman menyeluruh tentang mekanismenya akan diperoleh.

Tahap selanjutnya dalam penelitian, setelah wawancara, adalah observasi. Pengamatan metodis dan dokumentasi terhadap fenomena yang diselidiki disebut observasi. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari gejala atau fenomena kejadian atau situasi secara metodis.¹¹ Observasi adalah langkah kedua dalam penelitian setelah wawancara. Observasi merupakan teknik pengamatan dan

pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.

Setelah wawancara dan observasi, pembicaraan diakhiri dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan dokumentasi daripada melihat subjek penelitian secara langsung. Teknik dokumentasi pada hakikatnya adalah cara suatu lembaga menelusuri data-data masa lalunya. Dengan menggunakan teknik ini diperoleh sumber data aktual yang relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Informasi tentang berdirinya SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi—disebut juga sekolah Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT)—termasuk latar belakang dan sejarahnya, serta visi dan misinya, keadaan dosennya, siswanya, dan staf administrasi, serta struktur organisasi, infrastruktur, peraturan tertulis, dan rincian lainnya.

Metode analisis data yang meliputi reduksi data, visualisasi data, pengkodean, dan pengambilan kesimpulan.¹² Menurut versi penelitian kualitatif, validitas data merupakan kebalikan dari validitas dan reliabilitas dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan, standar, dan paradigma individu. Prosedur inspeksi

¹¹ Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV.Pustaka Setia, hal.168

¹² Sutopo, Ariesto Hadi dan Arief, Adrianus. (2010). *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta : Penerbit Prenada Media Group, hal.10

diperlukan untuk memastikan keabsahan data, dan penggunaannya bergantung pada banyak kriteria yang telah ditentukan. Tingkat kepercayaan, transferabilitas, ketergantungan, dan kepastian adalah empat karakteristik yang dipertimbangkan.¹³

Membuat strategi untuk memverifikasi keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif karena memastikan bahwa temuan penelitian memiliki kualitas reliabilitas dan validitas. Uji kredibilitas untuk validitas internal, uji transferabilitas untuk validitas atau generalisasi eksternal, uji ketergantungan untuk reliabilitas data, dan uji konfirmasi untuk objektivitas data semuanya dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas data.¹⁴ Penelitian ini menggabungkan pendekatan penelitian Tajribi dalam perspektif Islam.¹⁵

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil SMP IT Insan Mandiri

SMP Islam Terpadu Insan Mandiri (IMAN) berdiri tahun 2005 di bawah naungan Yayasan Bina Insan Mandiri dengan akta notaris Vita Vitriana, SH. No.23 tanggal 19 Oktober 2005. Pendirian sekolah ini

merupakan komitmen pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa, dalam penyelenggaraan pendidikan formal yang mengacu pada kurikulum yang berlaku dengan dilandasi nilai-nilai keislaman dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, serta berorientasi keluaran, yaitu menciptakan insan yang memiliki kecakapan hidup. Sekolah ini memakai kata Islam berangkat dari pemikiran, bahwa sebagai salah satu penentu keberhasilan pembangunan, kualitas SDM harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan. Karena kontribusi pendidikan sangat besar dalam hal membangun watak bangsa (*nation character building*).¹⁶

Peningkatan kualitas SDM tersebut harus dilaksanakan secara sistematis dan terarah dengan berlandaskan pada penyatuan aspek-aspek kehidupan, baik aspek individu (*aqal, ruh, dan jasad*) maupun aspek kemasyarakatan (*hubungan manusia dengan manusia, alam, dan makhluk hidup lainnya*). Pendidikan Islam tidak boleh hanya mementingkan salah satu aspek saja dengan mengenyampingkan aspek lainnya. Seperti halnya yang terjadi dalam sistem pendidikan

¹³ Fitrah & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi : CV. Jejak Publisher, hal. 92

¹⁴ Suwendra, Wayan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bandung : CV.Nila Cakra, hal.145

¹⁵ Tatang Hidayat and Abas Asyafah, "Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam," *Tadrib* 4, no. 2 (2018): 225–45.

¹⁶ Dokumen SMP IT Insan Mandiri Tahun 2018/2019

barat yang banyak diadopsi lembaga-lembaga pendidikan di dunia ini, termasuk lembaga pendidikan Islam. Dimana pendidikan hanya mengejar kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semata, sehingga yang terlihat berkembang dan terbina itu hanyalah aspek aqal dan jasad, sedangkan aspek-aspek lainnya terabaikan. Akibatnya terlihat dalam kehidupan sekarang ini, semakin jauhnya nilai-nilai keruhanian dan kemanusiaan dalam umat, yang akhirnya menjauhkan umat dari Rabbnya.

Dengan mengacu pada hal tersebut di atas, maka SMP Islam Terpadu Insan Mandiri (IMAN) berusaha melaksanakan pendidikan yang berdasarkan sistem pendidikan Islam sebagai upaya mengembalikan umat di masa depan kembali ke fitrahnya sebagai seorang muslim. Maka dalam operasionalnya kegiatan pembelajaran di sekolah ini berdasarkan kepada kepentingan yang mengacu kepada *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* dan dilandasi dengan *Keimanan dan Ketakwaan*.¹⁷

a. Visi dan Misi SMP IT Insan Mandiri

Dalam upaya mencapai Visi dan Misi, SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi menerapkan sistem pendidikan dengan

berpegang pada karakter pendidikan Islam, berupa : *Robbaniyah, Universal, Marhalah* (bertahap), *Istimroriyah* (berkesinambungan), dan Keteladanan. Visi Terbentuknya Generasi Qur'ani, mencintai IPTEK, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Adapun misi Menanamkan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai *Generasi Islam* yang tercermin dalam perilaku keseharian. Mengembangkan semangat Islam melalui pendidikan generasi mudanya. Menanamkan konsep dasar *IPTEK* yang sederhana sebagai upaya awal untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Menanamkan dasar-dasar kemandirian baik secara individu maupun kelompok/organisasi sebagai upaya penanaman jiwa kepemimpinan.¹⁸

b. Program Pembelajaran

1) Program Pembelajaran

Ada tiga aspek yang menjadi tolak ukur pembelajaran, yaitu :

a) Keislaman

Meliputi: Hafal Al-Quran, hadist, dan do'a pilihan. Yaitu : hafal 3 juz, hadist arba'in, dan do'a keseharian. Memiliki akidah yang lurus dan diaplikasikan dalam kehidupan, yaitu: wawasan keislaman,

¹⁷ Dokumen SMP IT Insan Mandiri Tahun 2018/2019

¹⁸ Studi Dokumentasi Ruang Kepala Sekolah September 2018

disiplin menjalankan ibadah wajib dan sunnah. Mampu membimbing pelaksanaan ibadah, yaitu : imam shalat, khatib, asisten tahfidz, dan kultum. Memiliki kesadaran terhadap persoalan sosial, yaitu : mengadakan bakti sosial, memiliki kesadaran membantu sesama. Mampu berbahasa Arab dengan baik, yaitu : lancar dalam percakapan dan baca tulis Arab.

b) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Meliputi : Menguasai konsep dasar IPTEK, yaitu : menghasilkan karya ilmiah sederhana dan mempresentasikannya. Memiliki *study habit*, yaitu : gemar membaca dan menjelaskan dengan baik hasil bacaannya. Mampu berbahasa Inggris dengan baik, yaitu : lancar dalam percakapan dan baca tulis bahasa Inggris. Hasil akademik memuaskan, yaitu : mampu memperlihatkan persaingan dengan sekolah lain dalam bidang akademik, baik dalam ulangan, ujian, maupun perlombaan.

c) Kepemimpinan

Meliputi kemandirian, yaitu : organisasi siswa, karya-karya, buletin. Mampu berkomunikasi verbal dan non verbal, diantaranya : pidato/ceramah, membaca fiksi dan non fiksi, kemampuan menulis. Mampu memecahkan masalah ,

yaitu : organisasi murid, OSIS. Mampu mengambil keputusan, yaitu : organisasi murid, OSIS.

Di samping itu sebagai kegiatan penunjang dalam upaya pencapaian ketiga aspek tersebut ada kegiatan ekstrakurikuler, yang terdiri dari : Akademik, Olahraga, Keagamaan, Seni dan *Leadership*.

2) Keadaan guru, siswa dan Sistem Pembelajaran

a) Pendidik dan Tenaga Kependidikan Standar Kompetensi Guru

Kualifikasi Guru di SMP IT Insan Mandiri merupakan guru-guru yang terseleksi sesuai dengan aturan JSIT Indonesia, diantaranya : Beragama Islam, Tidak Merokok, Senantiasa berjilbab Syarie bagi wanita, Minimal berpendidikan S1, Mengikuti Liqo atau Ta'lim rutin mingguan, Bisa membaca Al-Quran dengan Fasih, Berakhlakul Karimah dan Terbebas Narkoba dan Alkohol.

Kompetensi Kepribadian

Pemahaman Islam yang *Kamil Mutakamil*, Berakhlakul Karimah dan Memiliki kemampuan dan integritas memimpin.

Kompetensi Pedagogis

Memahami karakter peserta didik, Penguasaan teori-teori pendidikan, Perencanaan pembelajaran, Penguasaan media

dan sumber belajar, Mampu mengembangkan strategi pembelajaran, Mampu merancang lingkungan pembelajaran, Internalisasi nilai Islam, Mampu melakukan pengembangan evaluasi pembelajaran, Mampu membuat laporan hasil belajar dan Mampu melakukan penelitian tindakan kelas.¹⁹

Kompetensi Profesional

Memiliki latar belakang akademis yang kuat, memahami Sekolah Islam Terpadu, Kebijakan Pendidikan Nasional, dan kode etik guru JSIT.

Kompetensi Sosial

Memiliki kapasitas untuk memahami, kerjasama, komunikasi, dan keterlibatan dalam kelompok profesional.

Guru yang mengajar di SMP Islam Terpadu Insan Mandiri ini, merupakan dewan guru yang berkompeten dalam bidang mata pelajaran yang diajarkannya. Setiap guru yang bergabung di sekolah ini semuanya melalui proses tes tertulis dan *interview* bersama kepala sekolah dengan melalui standard kompetensi guru yang ada. Guru yang mengajar merupakan guru yang berlatar belakang sarjana dan magister, berasal dari berbagai lulusan Universitas dan Fakultas di Indonesia. Jumlah guru, staf tata

usaha (TU) dan karyawan semuanya berjumlah 30.

b) Siswa

Dalam perkembangannya SMP Islam Terpadu Insan Mandiri dari tahun-ke tahun selalu membaik dalam perkembangan siswa-siswinya. Seluruh siswa yang ada bukan hanya dari Kota Sukabumi saja, melainkan juga yang berasal dari luar Jawa Barat. Hasil dari penelitian bahwa siswa yang tercatat real pada tahun (2018/2019) berjumlah 381 Siswa-siswi. Sebagai ciri khas yang berbeda dengan sekolah-sekolah lain, di SMP IT Insan Mandiri dalam pengelompokan kelas tidaklah disatukan antara laki-laki dan perempuan hal ini menjaganya *ikhtilat* antara laki-laki dan perempuan di dalam satu ruangan.

2. Manajemen Mutu Pendidikan JSIT Bidang Kurikulum dan Kesiswaan di SMP IT Insan Mandiri

a. Landasan Pokok Kurikulum dan Kesiswaan

Landasan Pokok Kurikulum dan Kesiswaan Tujuan umum dalam pendidikan harus menjadi landasan pokok. Adanya tujuan pendidikan yang jelas dapat memudahkan dalam menetapkan isi

¹⁹ Tatang Hidayat et al., "Techniques and Steps of Islamic Education Learning Development: Integration of Islamic Values in Learning,"

Halaqa: Islamic Education 7, no. 2 (2023): 83–91, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1630>.

Pendidikan.²⁰ Ada 3 aspek yang harus di perhatikan dalam menentukan isi pendidikan, diantaranya: Misi Nasional, Aspek sosial budaya, Aspek pembangunan, dan Modernisasi, yang meliputi: pembinaan rasionalitas, efisiensi, produktivitas dan pembinaan ilmu pengetahuan serta teknologi.²¹

a. Kebijakan Pendidikan

Landasan kebijakan pendidikan perlu adanya identifikasi terlebih dahulu. Sekurang-kurangnya ada 3 kebijakan dalam pendidikan, yaitu

- 1) Kebijakan umum yang meliputi kewajiban pemerintah dalam menyelenggarakan kewajiban belajar, membimbing masyarakat, mencerdaskan masyarakat dan memajukan kebudayaan nasional.
- 2) Kebijakan dalam pendidikan sekolah yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Sekolah harus berorientasi pada pembangunan, Sekolah harus merupakan bagian integral dari masyarakat, Peningkatan

mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan.

- 3) Kebijakan pendidikan di luar sekolah. Dalam hal ini penting di perhatikan Memupuk inisiatif dan usaha masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, dan pemerintah menertibkan dan membina usaha masyarakat dalam penyelenggaraan Pendidikan

3. Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan (Actuating) dan Evaluasi (Evaluating) Manajemen Mutu Pendidikan JSIT Bidang Kurikulum di SMP IT Insan Mandiri

a. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan Manajemen kurikulum JSIT adalah langkah awal membangun kurikulum yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dikaitkan dengan visi dan misi sekolah. Kurikulum memuat isi dan materi pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah

²⁰ Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin, "Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami," *Jurnal Mudarrisuna : Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 22 (2018): 218–44, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v8i2.33970Ta>.

²¹ Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin, "Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami," *Jurnal Mudarrisuna : Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 22 (2018): 218–44, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v8i2.33970Ta>.

pengetahuan.²² Langkah- langkah manajerial berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi sejalan dengan pengertian kurikulum sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi:

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata pelajaran saja, melainkan meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa daiataranya adanya landasan penyusunan kurikulum, struktur dan muatan kurikulum, penentuan bahan belajar seluruh mata pelajaran, penyusunan pengembangan silabus, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan penyusunan kalender pendidikan.

Dengan demikian, secara umum sekolah SMP IT Insan Mandiri ini telah melaksanakan manajemen kurikulum sesuai dengan proses manajemen kurikulum oleh Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang Sistem Pendidikan Nasional.²³

Sebagai anggota Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia, dalam penjabaran dan pengembangan yang dibuat oleh JSIT, hal ini dapat dimaklumi karena JSIT telah membuat perencanaan kurikulum pendidikan untuk semua sekolah yang tergabung dalam JSIT sehingga SMP IT Insan Mandiri dan sekolah-sekolah anggota JSIT lainnya mendapat kemudahan dalam proses perencanaan kurikulum.

Pengembangan kurikulum oleh JSIT dapat dibenarkan karena pemerintah memberi kewenangan kepada sekolah atau lembaga pendidikan untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan kurikulum sendiri dengan tetap berpatokan pada kurikulum Nasional yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) berdasarkan prinsip-prinsip: a) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan

²² Tatang Hidayat and Makhmud Syafe'i, "Filsafat Perencanaan Dan Implikasinya Dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Lentera Pendidikan* 21, no. 2 (2018): 188–205,

<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i5>.

²³

lingkungannya; b) beragam dan terpadu; c) tanggap terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; d) relevan dengan kebutuhan kehidupan; e) menyeluruh dan berkesinambungan; f) belajar sepanjang hayat dan g) seimbang anatar kepentingan nasional dan daerah (Permendiknas No. 22 Tahun 2006).

Pada bagian perencanaan kurikulum ini ditemukan adanya jadwal akademik dan kalender pendidikan khususnya untuk semester genap. Dari hasil wawancara dan studi dokumen, diketahui bahwa jadwal akademik dan kalender pendidikan di SMP IT Insan Mandiri masih mengacu pada jadwal akademik dan kalender pendidikan yang dibuat oleh pemerintah Kota Sukabumi.

Dalam penelitian juga ditemukan data penetapan waktu kegiatan rutin siswa selama satu tahun, program satuan pelajaran dan rencana pelaksanaan pelajaran. Dalam penelitian ini pula telah mengacu pada kalender pendidikan dan waktu kegiatan rutin siswa dalam pengaturan waktunya sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan perencanaan kurikulum sekolah secara keseluruhan.

b. Pengorganisasian Kurikulum

²⁴ Hidayat, Rizal, and Fahrudin, "Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami."

Terkait).

Pengorganisasian kurikulum diketahui bahwa SMP IT Insan Mandiri telah membuat penetapan guru mata pelajaran, jabatan, dan wali kelas. Penetapan guru mata pelajaran didasarkan pada latar pendidikan dan keterampilan guru, Penetapan jabatan didasarkan kepada SK Yayasan dengan lamanya pengabdian di lembaga sedangkan pembagian tugas wali kelas ditunjuk menurut pertimbangan minat dan potensi yang dimiliki di dasarkan latar pendidikan, kepribadian dan pemantauan keseharian mereka oleh kepala sekolah.

Pengorganisasian kurikulum JSIT yang dilaksanakan di SMP IT Insan Mandiri secara benar menandakan bahwa SMP IT Insan Mandiri telah sesuai dengan prinsip pengorganisasian kurikulum yang ada. Karenanya pencapaian kurikulum JSIT di sekolah ini dapat berjalan dengan mudah.

c. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan belajar-mengajar merupakan tahapan ke tiga setelah perencanaan dan pengorganisasian kurikulum.²⁴ Berdasarkan temuan-temuan pelaksanaan kurikulum di SMP IT Insan Mandiri, dapat diketahui bahwa sekolah ini

berupaya menghidupkan suasana yang Islami sebagai bagian dari pembelajaran.

Pada proses pembelajaran di kelas, para guru menjadikan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang cukup bervariasi namun tetap dalam nuansa keislaman. Metode pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran yang sedang disampaikan dapat berupa pemahaman konsep penalaran keilmuan dan dapat pula berupa penerapan atau praktik.²⁵

Selain pembelajaran di kelas, pendidikan berbasis Islam didukung oleh muatan tambahan berupa program menghafal Al-Quran (juz 30,29,28 minimal), rutinitas membaca Al-Quran, rutinitas shalat, Bina Pribadi Islam (BPI) dan program ekstrakurikuler. Pembelajaran ini juga didukung oleh penampilan guru-guru lain dan pegawai yang Islami dengan adab pergaulan yang santun dan tidak melanggar etika pergaulan dengan lawan jenis dalam Islam sehingga memberikan keteladanan yang sangat strategis bagi siswa. Para orang tua juga dilibatkan dengan keikutsertaan mereka dalam pembinaan orang tua sehingga

mampu menertibkan ibadah dan belajar siswa di rumah serta mengatur kesehatan makanan mereka untuk menunjang kesiapan belajar.

Pelaksanaan pembelajaran seluruh mata pelajaran di atas relevan dengan karakteristik sekolah Islam Terpadu dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum.²⁶ Di sisi lain, menerapkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar-mengajar dan mengedepankan *qudwah hasanah* (teladan yang baik) dalam membentuk karakter peserta didik.²⁷ Interaksi yang saling mendukung antar guru dan pegawai serta orang tua juga relevan dengan prinsip efektifitas dan efisiensi pada manajemen. Dengan pemanfaatan segenap potensi yang ada di lingkungan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan ulangan disesuaikan dengan waktu yang telah ditetapkan oleh dinas Pendidikan Kota Sukabumi dan di SMP IT Insan Mandiri semua kegiatan pelaksanaan kurikulum telah sesuai dengan aturan undang-undangan yang berlaku serta di padukan dengan kurikulum

²⁵ Tatang Hidayat, Syahidin, and Ahmad Syamsu Rizal, "Filsafat Metode Mengajar Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 6, no. 2 (2021): 94–115.

²⁶ Tatang Hidayat et al., "Designing Islamic Values Integration Into Sociology Learning," *Jurnal Pendidikan*

Islam 6, no. 1 (2020): 37–52, <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8119>.

²⁷ Tatang Hidayat and Makhmud Syafe'i, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam* 2, no. 1 (2018): 101–11.

Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia.

d. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi Kurikulum secara menyeluruh yang dilaksanakan di SMP IT Insan mandiri dan di rumah siswa akan memperkecil resiko penyimpangan pelaksanaan pembelajaran. Melalui temuan pada Evaluasi kurikulum JSIT diketahui bahwa kepala sekolah dan para wakil kepala SMP IT Insan Mandiri telah memiliki pedoman tugas evaluasi untuk dilaksanakan masing-masing. Kepala sekolah memastikan para guru dan pegawai selalu memberikan teladan yang baik dalam beragama dan mendorong para guru, pegawai, serta orang tua untuk mengikuti pembinaan rutin dan kajian keislaman baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Wakil Kepala bidang kurikulum mengawasi pembuatan dan pelaksanaan RPP pembelajarandan muatan-muatan pendukungnya seperti membaca dan menghafal Al-Quran, menghafal Hadist Arbain dan mentoring. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan memastikan keikut-sertaan siswa dalam proses belajar-mengajar dan memastikan kehadiran para guru dan muatan pendukungnya.

Evaluasi juga dilakukan oleh guru dan wali kelas khususnya pada pelaksanaan shalat di sekolah dan di rumah, membaca Al-Quran secara rutin, melakukan puasa sunnah, dan perubahan-perubahan sikap yang ditunjukkan oleh siswa. Pengevaluasian ini di bantu oleh orang tua siswa melalui pengisian buku *mutaba'ah yaumiyyah* yang didalamnya terdapat hal-hal yang harus dievaluasi seperti pelaksanaan shalat, membaca Al-quran, belajar, menghafal dan lain-lain.

Adanya evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran maka evaluasi tersebut mengikuti standar kurikulum yang diatur pemerintah dalam undang-undang yang berlaku yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, try out, ujian praktik, ujian sekolah dan ujian nasional.²⁸

SMP IT Insan Mandiri dengan evaluasinya telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pengevaluasian sesuai dengan aturan kurikulum yang ada.

**4. Perencanaan (Planning),
Pengorganisasian (Organizing),
Pelaksanaan (Actuating) dan Evaluasi**

²⁸ Tatang Hidayat and Abas Asyafah, "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Al-*

Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam 19, no. 1 (2019): 159–81.

(Evaluating) Manajemen Mutu Pendidikan JSIT Bidang Kesiswaan di SMP IT Insan Mandiri. :

a. Perencanaan Kesiswaan

Semua perencanaan yang disebutkan dalam hasil penelitian pada dasarnya telah sesuai dengan prosedur yang seharusnya oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah selaku manajer pendidikan di sekolah. Dengan mengedepankan kegiatan yang inovatif, sekolah ini menyusun perencanaan manajemen kesiswaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan sekolah. Senada dengan apa yang diungkapkan dalam hasil penelitian bahwa, proses perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum diselenggarakannya proses rekrutmen siswa baru.

b. Pengorganisasian Kesiswaan

Pengorganisasian ialah proses pengelompokan orang-orang alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang. Sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan. Dalam proses mengorganisir inilah ditentukan *job description* siapa melakukan apa, kapan, dimana, dan bagaimana.

Hal demikian, telah dilaksanakan di SMP IT Insan Mandiri dari penanggung

jawab kesiswaan kepada siswa-siswi yang dikaitkan/terkait. Serta melibatkan semua pihak yang tergabung di dalamnya.

c. Pelaksanaan Kurikulum

Perencanaan yang baik akan menganalisis kebutuhan dan dilaksanakan sesuai dengan perkembangan dan kepentingan peserta didik baru, setelah direncanakan kegiatan tersebut, maka hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah dengan melaksanakannya sesuai yang telah direncanakan sebelumnya, pelaksanaan tersebut dapat dilakukan dengan memberdayakan kegiatan-kegiatan peserta didik seperti melatih dan mengasah keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat peserta didik dalam bentuk organisasi ekstrakurikuler.

Dalam hal ini SMP IT Insan Mandiri membuka dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, dan melibatkan semua pihak sekolah dan dewan guru untuk membimbing dan memotivasi siswa melalui kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

d. Evaluasi Kesiswaan

Salah satu prosedur yang harus diikuti untuk mengawasi hasil kegiatan kemahasiswaan adalah pengawasan,

terutama dalam hal penilaian keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan akademik. Untuk melakukan pengawasan dalam evaluasi, semua pihak sekolah dilibatkan. Sebagai komponen dari praktik manajemen yang digunakan di sekolah ini, evaluasi berfungsi sebagai alat untuk introspeksi dan kemudian digunakan oleh administrasi untuk mengukur kinerja siswa dan mengembangkan rencana baru untuk manajemen siswa.

5. Pemecahan Masalah Manajemen Mutu Pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Bidang Kurikulum dan Kesiswaan di SMP IT Insan Mandiri.

Kurikulum adalah dan harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan oleh guru di sekolah. Isi kurikulum adalah pengetahuan ilmiah, kegiatan dan pengalaman belajar yang disusun sesuai dengan taraf perkembangan siswa.²⁹

Untuk mencapai tujuan dari pengembangan kurikulum, para pengembangan perlu memahami berbagai masalah dalam pengembangan kurikulum.

Ada berbagai masalah dalam pengembangan kurikulum. Masalah-masalah yang dikaji ini mencakup masalah baik secara khusus (para guru, masyarakat, kepala sekolah, biaya, dan birokrasi) maupun secara umum (Bidang Cakupan(*Scope*), Relevansi, Keseimbangan, Artikulasi, Pengintegrasian, Rangkaian(*Sequens*), Kontinuitas dan Kemampuan Transfer).³⁰ Dalam mencari Solusi dalam pengembangan kurikulum harus memahami (a) Landasan Pokok Kurikulum, (b) Kebijakan Pendidikan, (c) Program-program pendidikan, (d) Variabel yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan sehingga solusi yang diberikan terarah.

Manajemen kesiswaan adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.

Terdapat beberapa masalah-masalah dalam manajemen kesiswaan. Masalah yang dominan mencuat dalam manajemen kesiswaan adalah, penerimaan siswa baru, menyangkut sistem penerimaan dan

²⁹ Fitria Wulandari, Tatang Hidayat, and Muqowim, "Konsep Pendidikan Holistik Dalam Membina Karakter Islami," *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 157–80.

³⁰ Tatang Hidayat, Endis Firdaus, and Momod Abdul Somad, "Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *POTENSLA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 197–218.

penyalahgunaan wewenang para oknum legislatif dan eksekutif. Masalah yang lain adalah tindak kekerasan dan kejujuran dalam kelulusan dan kenaikan siswa. Masalah yang muncul dominan disebabkan oleh faktor human atau sumber daya. Sehingga solusi untuk pemecahan masalah-masalahan tersebut menyangkut *political will*, komitmen, loyalitas, komitmen dan integritas human tersebut.

C. KESIMPULAN

Pelaksanaan manajemen pendidikan JSIT di SMP IT Insan Mandiri mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan sangat baik sehingga melahirkan generasi siswa dan siswi yang berakhlakul karimah dan mampu berdaya saing dengan sekolah-sekolah yang ada di kota Sukabumi. Dalam penyelesaian dan pemecahan setiap permasalahan yang ada di sekolah, kepala sekolah selaku pemangku kebijakan selalu mengadakan *Syuro* (memusyawarahkan) setiap ada permasalahan yang terjadi di sekolah, baik yang berkaitan dengan kurikulum dan kesiswaan Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Aam, and Tatang Hidayat. "Paradigma Pembelajaran Iqra Dalam Membangun Karakter Bangsa." *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 140–52.
- Dokumen SMP IT Insan Mandiri Tahun 2018/2019
- Fitrah & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi : CV. Jejak
- Hardianto. (2016). *Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Pekanbaru : Universitas Pasir pengairan Pekanbaru
- Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam* 19, no. 1 (2019): 159–81.
- . "Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam." *Tadrib* 4, no. 2 (2018): 225–45.
- Hidayat, Tatang, Endis Firdaus, and Momod Abdul Somad. "Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *POTENSIA : Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 197–218.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, Aam Abdussalam, and Ahmad Ghiyats Fawwaz. "Designing Islamic Values Integration Into Sociology Learning." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 37–52.
<https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8119>.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, Aam

- Abdussalam, and Istianah. "Techniques and Steps of Islamic Education Learning Development: Integration of Islamic Values in Learning." *Halaqa: Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 83–91.
<https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1630>.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin. "Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 22 (2018): 218–44.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v8i2.33970> Ta.
- Hidayat, Tatang, and Toto Suryana. "Menggagas Pendidikan Islami: Meluruskan Paradigma Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 1 (2018): 75–91.
<http://ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/view/133/93>.
- Hidayat, Tatang, and Makhmud Syafe'i. "Filsafat Perencanaan Dan Implikasinya Dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Lentera Pendidikan* 21, no. 2 (2018): 188–205.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i5>.
- . "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam* 2, no. 1 (2018): 101–11.
- Hidayat, Tatang, Syahidin, and Ahmad Syamsu Rizal. "Filsafat Metode Mengajar Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 6, no. 2 (2021): 94–115.
- Khoirunnisa. (2017). *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Sdit Insan Mandiri Jakarta*. Jakarta: SD IT Insan Mandiri
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV.Pustaka Setia
- Nur Rahma, Farida, Tatang Hidayat, and Akhmad Alim. "Studi Kritis Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 20, 2022.
- Nuradi, Husnul Khatimah, and Tatang Hidayat. "Analysis of Driving Factors of High School Students Continuing Their Studies to Islamic Universities." *Jurnal At-Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 22–35.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006, tanggal 23 Mei 2006
- Robingatin, Siti. (2015). *Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu*. Samarinda : IAIN Samarind
- Shofiyah, Nida, Sumedi Sumedi, Tatang Hidayat, and Istianah Istianah. "Tujuan Penciptaan Manusia Dalam Kajian Al-Quran." *ZAD Al-Mufasssirin* 5, no. 1 (2023): 1–17.
<https://doi.org/10.55759/zam.v5i1.54>.
- Studi Dokumentasi Ruang Kepala Sekolah September 2018
- Sutopo, Ariesto Hadi dan Arief, Adrianus. (2010). *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta : Penerbit Prenada Media Group
- Suwendra, Wayan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan*

Keagamaan. Bandung : CV.Nila Cakra

Taufik Rakhmat, Anwar, and Tatang Hidayat. "Landasan Pedagogik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 1 (2022): 13–31.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

Wulandari, Fitria, Tatang Hidayat, and Muqowim. "Konsep Pendidikan Holistik Dalam Membina Karakter Islami." *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 157–80.